

# HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KECEMASAN PADA LANSIA DI MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENDAL KEREP MALANG

*by* OKI KARAJI DAWI NGANA

---

**Submission date:** 17-Nov-2021 07:17PM (UTC-0800)

**Submission ID:** 1608376371

**File name:** Rinjani\_171121oki\_-\_OKi\_karaji\_Dawi\_ngana.docx (14.52K)

**Word count:** 601

**Character count:** 3995

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KECEMASAN PADA  
LANSIA DI MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KENDAL KEREK MALANG**

**RINGKASAN**

Banyak ditemukan lansia yang mengalami kecemasan karena takut tertular virus covid-19. Munculnya kecemasan dihubungkan dengan mekanisme koping yang menurun pada lansia. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki mekanisme koping adaptif, sebagian besar mengalami kecemasan kategori berat, terdapat hubungan mekanisme koping dengan kecemasan. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti faktor lain yang terkait kecemasan pada lansia di masa pandemi Covid-19 seperti proses kehilangan, perubahan peran, perubahan lingkungan.

***Kata Kunci : Covid-19., Kecemasan., Lansia., Mekanisme Koping***

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Konsensus umum di antara para ilmuwan adalah wabah coronavirus disease (Covid-19, mulai spesies perantara itulah tempatnya yang ditemukan oleh penyelidik WHO. Virus corona (Covid-19) merupakan virus ukuran mikro berbentuk matahari yang berasal dari Cina, penyebaran virus ini serentak secara global awal tahun 2020. Dampak covid-19 menyebabkan banyak kerugian, kesakitan, kematian dan stres mental. Bahaya virus Covid-19 karena menyerang paru-paru sehingga penderitanya mengalami demam, batuk, sesak nafas dan bisa menyebabkan kematian apabila tidak ditangani secepat mungkin (Haji, 2020). Covid-19 saat ini menjadi pandemi dan permasalahan dunia yang mengalami peningkatan jumlah kasusnya setiap hari. Dampak psikologis akibat pandemi Covid-19 munculnya berbagai permasalahan pada lansia salah satunya adalah kecemasan (Pemkot Malang, 2020). Kecemasan terjadi karena lansia mengalami ketakutan terinfeksi Covid-19 yang bisa semakin memperparah kondisi kesehatannya. Kecemasan yang berkepanjangan akibat Covid-19 bisa menyebabkan seseorang mengalami gangguan mental (Andinata, Marni & Erianti, 2020).

Menurut data WHO (2019) terdapat sekitar 20% atau lebih dari 50 juta lansia mengalami kecemasan di seluruh dunia. Berdasarkan data Kemenkes RI (2019)

didapatkan prevalensi lansia Indonesia yang mengalami kecemasan sebanyak 8% atau sebanyak 6,6 juta jiwa dari jumlah penduduk lansia, sedangkan prevalensi lansia di Jawa Timur yang mengalami kecemasan pada tahun 2019 sebanyak sebesar 4,5% atau sebanyak 873.000 orang, sedangkan jumlah lansia pada tahun 2021 di Kota Malang sebanyak 10,68% atau sekitar 53.800 jiwa (BPS, 2021).

Perubahan mekanisme koping meliputi cemas, depresi dan stres sehingga bisa menurunkan kesehatan mental. Mekanisme koping adaptif seperti lansia menyelesaikan masalah yang dihadapi lansia dalam situasi pandemi Covid-19 meliputi sebelum mengonsumsi makanan, serta menjaga jarak saat berkomunikasi dengan orang lain. Mekanisme koping maladaptif seperti beranggapan diri tidak berguna sehingga putus asa. Mekanisme koping yang positif sangat dibutuhkan dalam menghadapi sumber kecemasan (Suwarningsih, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 06 Januari 2021 terhadap 10 orang lansia didapatkan sebanyak 9 orang takut yang berlebihan karena takut terinfeksi virus Covid-19 dan 1 orang mengatakan tidak cemas karena tidak takut dengan kematian. Pencegahan kecemasan yang sudah dilakukan adalah dengan tidur malam lebih dari 6 jam, saat keluar menggunakan masker, dan menerapkan protokol kesehatan. Masih terbatasnya penelitian mengenai hubungan mekanisme koping terhadap kecemasan dan takut terinfeksi virus Covid-19 pada lansia menimbulkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan mekanisme koping dengan kecemasan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan mekanisme koping dengan kecemasan pada lansia di masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Malang ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kecemasan

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi mekanisme koping
2. Mengidentifikasi kecemasan
3. Menganalisis hubungan mekanisme koping dengan kecemasan pada lansia di masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep Malang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Teoritis**

Menambah pengetahuan tentang peranan mekanisme koping dalam mengatasi kecemasan

### **1.4.2. Praktis**

#### **1. Bagi Lansia**

Lansia mampu mengatasi masalah di masa pandemi Covid-19, sehingga tidak mudah mengalami kecemasan.

#### **2. Bagi Peneliti**

Hasil ini diharapkan sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait hubungan mekanisme coping dengan kecemasan pada lansia di masa pandemi Covid-19.

### 3. Bagi Petugas Kesehatan

Dijadikan rujukan pelayanan promotif berupa untuk menurunkan jumlah pasien Covid-19.

# HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KECEMASAN PADA LANSIA DI MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENDAL KEREP MALANG

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jember Student Paper	3%
2	buletin.k-pin.org Internet Source	3%
3	repository.unair.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
6	www.scribd.com Internet Source	2%
7	sihipka.unsika.ac.id Internet Source	2%
8	adoc.pub Internet Source	2%

karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com

9

Internet Source

1 %

---

10

repository.ucb.ac.id

Internet Source

1 %

---

11

id.123dok.com

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



# HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KECEMASAN PADA LANSIA DI MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENDAL KEREK MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---